

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat *positivme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹ Tujuan pendekatan kuantitatif lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi.

Metode kuantitatif ini mempunyai maksud dalam usahanya menemukan pengetahuan melalui verifikasi hipotesis. Untuk mengumpulkan data, metode kuantitatif memanfaatkan tes tertulis atau kuesioner. Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalek.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁴²

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.8.

⁴² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal.15.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴³ Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang mempunyai kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁴⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalek pada tahun 2016 yang berjumlah 480 nasabah.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴⁵ Menurut Muhammad, sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.

⁴³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi & Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Garafindo Persada, 2011), hal.74.

⁴⁴⁴⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal.161.

⁴⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.74.

Dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut⁴⁶:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{480}{1 + 480 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{480}{5,8}$$

$$n = 82,75 \text{ dibulatkan menjadi } 83$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan rumus *Slovin* diatas diperoleh sampel sebanyak 83 nasabah dari jumlah total nasabah pembiayaan *musyarakah* yaitu sebanyak 480 nasabah. Hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan sampel yang besar.

Sampling adalah metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif.⁴⁷ Teknik *sampling* adalah prosedur untuk mendapatkan atau mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak diambil secara keseluruhan

⁴⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.61.

⁴⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal.162.

melainkan hanya sebagian saja.⁴⁸ Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dimana setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁴⁹ Jenis *sampling* yang digunakan peneliti adalah *sampling insidental*. *Sampling insidental* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁵⁰ Dengan demikian data penelitian haruslah data yang baik. Data yang baik harus memenuhi kriteria yakni data harus objektif, representatif (mewakili), kesalahan baku harus kecil, harus tepat waktu, dan relevan.⁵¹

Klasifikasi data menurut sumber perolehannya terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk

⁴⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm.23.

⁴⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal.33.

⁵⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal.97.

⁵¹ *Ibid...*, hal.98-99.

publikasi.⁵² Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer bersumber dari nasabah pembiayaan *musyarakah* dan pihak BMT Berkah Trenggalek.

Variabel adalah sesuatu yang dapat berubah-ubah dan mempunyai nilai yang berbeda-beda.⁵³ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai Y.⁵⁴

Y = Pengajuan Kembali Pembiayaan *Musyarakah*

Variabel bebas (variable independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai X.⁵⁵

X₁ = Penetapan Bagi Hasil

X₂ = Teknik Analisa 3R

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini

⁵² *Ibid.*, hal.101-102.

⁵³ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN MALANG PRESS, 2008), hlm.19.

⁵⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.57.

⁵⁵ *Ibid.*, hal.57.

adalah skala *likert*, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁵⁶ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada yaitu:

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi bobot 5
- 2) Setuju (S) diberi bobot 4
- 3) Ragu-Ragu (RR) diberi bobot 3
- 4) Tidak Setuju (TS) diberi bobot 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang kemudian dikumpulkan guna melakukan suatu penelitian.⁵⁷ Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau tentang hal-hal yang diketahui. Teknik ini sangat efektif dalam pendekatan survei dan lebih realibel jika pertanyaan-pertanyaannya terarah dengan baik dan efektif.⁵⁸

⁵⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.50.

⁵⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal.82.

⁵⁸ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.151.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup sebab responden sendiri serta dalam menjawab responden tinggal memilih jawaban yang tersedia.

2) Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian.⁵⁹ Alat instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner / angket. Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selanjutnya dari variabel-variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner/angket yang menggunakan likert dengan 5 opsi jawaban. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁶⁰

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuesioner/angket, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan indikator instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
Penetapan Bagi Hasil (X ₁)	Penetapan persentase bagi hasil	Besarnya penentuan persentase bagi hasil ditentukan sesuai kesepakatan bersama	1

⁵⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal.44.

⁶⁰ *Ibid.*, hal.50.

		Saya menerima penetapan bagi hasil atas suka rela	2
		Penetapan bagi hasil dinyatakan dalam bentuk perseentase sesuai kemampuan anggota	3
	Waktu dibagikannya bagi hasil sesuai kesepakatan bersama	Pengembalian bagi hasil setiap bulan atau jatuh tempo sesuai kemampuan anggota	4
	Penetapan bagi hasil bersifat transparan	BMT Berkah Trenggalek selalu memberitahukan besar kecilnya persentase bagi hasil ke anggota pembiayaan <i>musyarakah</i>	5
Teknik analisa 3R (X ₂)	Return (Perkembangan usaha)	Usaha saya dapat terbantu setelah mengajukan pembiayaan <i>musyarakah</i>	6
		Adanya pembiayaan <i>musyarakah</i> dapat mempermudah perkembangan usaha yang saya miliki	7
	Repayment (Memperhitungkan jangka waktu dan kemampuan mengembalikan pembiayaan)	Setiap bulan saya membayar angsuran pokok serta bagi hasil tepat waktu	8
		Dalam membayar angsuran pokok serta bagi hasil selalu memperhitungkan kemampuan, jadwal, dan jangka waktu pembiayaan yang sudah ditentukan	9
	Risk Bearing Ability (Kemampuan menghadapi resiko)	Saya siap menerima risiko jika terjadi keterlambatan membayar angsuran serta bagi hasil	10
Pengajuan Kembali Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (Y)	Jasa transaksi keuangan berlandaskan prinsip syariah	Pembiayaan <i>musyarakah</i> dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan tersedianya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan prinsip-prinsip Islam	11
	Mekanisme Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Prosedur pengajuan pembiayaan <i>musyarakah</i> yang cukup mudah	12

		Persyaratan mengajukan kembali pembiayaan <i>musyarakah</i> tidak rumit	13
		Jangka waktu pengembalian pembiayaan sesuai kemampuan	14
	Tujuan mengajukan pembiayaan <i>musyarakah</i>	Saya mengajukan pembiayaan <i>musyarakah</i> sesuai kebutuhan	15

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.⁶¹

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.⁶² Instrumen dikatakan sah atau valid apabila memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sah atau valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya.⁶³

Pengukuran validitas sebuah instrumen salah satunya dapat dilakukan dengan Analisis Butir (Validitas Butir). Sebuah instrumen memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut.

Rumus yang digunakan untuk Analisis Butir ialah *Korelasi Pearson*

⁶¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo,2008),hal.40.

⁶² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Anaisis Data Penelitian dengan Statistik*,(Jakarta:Bumi Aksara,2013),hal.303.

⁶³ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*,(Jakarta:PT Grafindo Persada,1987),hal.190-195.

Product Moment dengan bantuan SPSS 21.0 for Windows. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan responden sebanyak 83 responden.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁶⁴

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,21 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koevisien reabilitas $> 0,6$. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS 21.0 for Windows.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah

⁶⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,(Jakarta:Prestasi Pustaka,2009),hal.97.

setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* satu sampel dengan SPSS 21.0 *for Windows* untuk menguji normalitas. Apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁶⁵

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.⁶⁶ Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinierita. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 21.0 for Windows*.

b) Uji Heteroskedasitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Persamaan yang baik adalah jika tidak

⁶⁵ *Ibid.*, hal.77.

⁶⁶ *Ibid.*, hal.79.

heterokedastisitas. Uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah uji Glejser, yaitu meregresikan absolute residual dengan variabel bebas, dengan ketentuan. Bila nilai sig $< 0,05$, maka terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Bila nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.⁶⁷ Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 21.0 for windows*.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.⁶⁸ Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Jenis Regresi Linier Berganda yang digunakan peneliti yaitu rumus Regresi Linier Berganda yang digunakan peneliti yaitu rumus Regresi Linier Berganda untuk tiga variabel dimana regresi ini menghubungkan antara satu variabel terikat (Y) dengan dua variabel bebas (X). Uji ini menggunakan aplikasi SPSS 21.0 *for windows* untuk

⁶⁷ *Ibid...*, hal.80.

⁶⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.70.

mengetahui pengaruh secara simultan antara penetapan bagi hasil dan teknik analisa 3R terhadap pengajuan kembali pembiayaan *musyarakah*.

6. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 21.0 *for windows* untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel.

b) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F_{hitung} dengan F_{tabel} .

7. Koefisien Determinan

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang ditimbulkan variabel X terhadap Y. Nilai koefisien determinan antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y semakin kuat, dan sebaliknya jika mendekati angka 0 maka pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y semakin lemah. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar

variabel peneliti menggunakan aplikasi SPSS 21.0 *for windows* dengan cara melihat R *square* pada tabel *Summary*.